

**PERANCANGAN APLIKASI PELAPORAN PADA SISTEM INFORMASI  
DOKTER KELUARGA BERBASIS WEB WILAYAH KOTA  
YOGYAKARTA TAHUN 2010**



Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh:

**FEBRINA EMILLIA PUTRI**  
**J 410 080 205**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

**PERANCANGAN APLIKASI PELAPORAN  
PADA SISTEM INFORMASI DOKTER KELUARGA  
BERBASIS WEB WILAYAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2010**

Skripsi ini Disusun untuk memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh :

FEBRINA EMILLIA PUTRI  
J4100 80 205

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan adalah suatu proses kegiatan pemberian jasa atau pelayanan dibidang kesehatan, yang hasilnya dapat berupa hasil pelayanan yang bermutu, kurang bermutu atau tidak bermutu sama sekali. Tergantung proses pelaksanaan kegiatan pelayanan itu sendiri, sumber daya yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan itu dan faktor lingkungan yang mempengaruhi dan manajemen mutu pelayanan (Wijono, 1999). Pelayanan kesehatan dibagi menjadi beberapa tingkat, pada tingkat primer terdapat puskesmas dan dokter keluarga. Dokter keluarga merupakan dokter yang bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan personal, menyeluruh, terpadu, berkesinambungan dan proaktif.

Pelayanan dokter keluarga menurut Wonodirekso (Abrori, 2005) dibutuhkan oleh pasien dalam kaitan sebagai anggota dari satu unit keluarga, komunitas serta lingkungan dimana pasien tersebut berada. Selain itu dokter keluarga dapat bertindak sebagai koordinator dalam merencanakan konsultasi dan atau rujukan yang diperlukan kepada dokter ahli yang sesuai. Dokter keluarga merupakan kontak pertama pasien yang untuk selanjutnya harus menjaga kontinuitas pelayanan yaitu, pemantauan kepada pasien dilakukan secara terus menerus menggunakan rekam medis yang akurat dan sistem

rujukan yang pasti. Pelayanan yang diberikan oleh dokter keluarga terhadap pasiennya dapat dinilai mutunya, salah satunya melalui pelaporan .

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran, pada paragraph 3 pasal 46 dan 47 mengenai rekam medis, disebutkan bahwa setiap dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis. Salah satu tujuan rekam medis ialah sebagai sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan sarana kesehatan.

Penilaian kesuksesan pelaksanaan program dokter keluarga wilayah Kota Yogyakarta dapat dilihat dari hasil pelaporan yang dibuat setiap periodenya. Dokter keluarga bertanggung jawab menyerahkan laporan setiap periodenya ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Kecepatan dan ketepatan pengolahan data sangat dibutuhkan dalam pengolahan data pelaporan, oleh sebab itu peran dari teknologi informasi kesehatan tidak dapat dipisahkan. Perkembangan teknologi berpengaruh sangat besar dalam bidang kesehatan. Hal ini juga berpengaruh pada berubahnya model rekam medis konvensional kearah elektronik. Rekam kesehatan elektronik lebih memudahkan dalam pengolahan data dan informasi yang dibutuhkan, selain itu komunikasi dalam pertukaran informasi lebih cepat.

Sistem informasi kesehatan menempati posisi yang sangat penting karena berfungsi untuk mengumpulkan, mengirimkan, mengolah, menganalisis dan mempublikasikan informasi sekaligus memberikan umpan balik untuk mendukung kegiatan, pemeliharaan, pencegahan dan

penanggulangan masalah kesehatan masyarakat. Pengambilan keputusan manajemen memiliki dua syarat yaitu adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat.

Ketersedian informasi tidak luput dari adanya kegiatan pelaporan dokter keluarga, namun kegiatan pelaporan tersebut belum dilaksanakan. Ada beberapa penyebab belum dilaksanakannya kegiatan pelaporan, salah satunya adalah belum dibuat format laporan dokter keluarga. Dinas kesehatan selama ini meminta dokter keluarga membuat pelaporan dengan mengacu pada pelaporan puskesmas. Hal tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, seperti tidak diketahuinya kegiatan dokter keluarga yang berjalan, kesulitan dalam klaim asuransi, kesulitan dalam penilaian pelayanan dokter keluarga, dan kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk tingkat lanjut.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat aplikasi pelaporan dokter keluarga. Format pelaporan dokter keluarga dapat mengacu pada pelaporan puskesmas dan SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas). Rancangan pelaporan dokter keluarga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dokter keluarga dan dinas kesehatan. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk kebutuhan klaim asuransi pada pihak ketiga, dan sebagai dasar pengambilan keputusan ditingkat lanjut.

Aplikasi pelaporan ini merupakan bagian dari sistem informasi dokter keluarga. Sistem informasi dokter keluarga merupakan suatu sistem yang dirancang berbasis web. Perancangan aplikasi pelaporan dokter keluarga yang berbasis web bertujuan agar aplikasi tersebut dapat menyatu dengan sistem

informasi dokter keluarga yang berjalan. Sistem dapat diakses melalui *web browser* dengan bantuan internet. Selain itu, aplikasi web juga memudahkan dokumen berpindah dari satu dokumen ke dokumen berikutnya. Perkembangan aplikasi berbasis web saat ini sangat cepat, dan memiliki beberapa keunggulan.

Website memiliki keunggulan yaitu website merupakan media promosi yang terus berjalan sepanjang waktu 24 jam/ 7 hari seminggu kecuali jika terdapat gangguan teknis, website merupakan media promosi yang dapat menjangkau seluruh dunia. Website membantu calon konsumen mengetahui produk dan layanan perusahaan dengan lebih jelas dibandingkan dengan media lainnya, karena website dapat menampilkan banyak informasi yang dibutuhkan dengan jelas (PT. Dwidarma Guna Utama, 2010).

Selain itu biaya membuat website lebih rendah daripada biaya promosi lainnya seperti televisi, radio, dan surat kabar. Website dapat meningkatkan citra perusahaan, perusahaan yang memiliki website lebih bergengsi daripada perusahaan yang tidak memiliki website. Website dapat berperan sebagai sumber pemasukkan jika menerima pemasangan iklan dan website dapat meningkatkan loyalitas konsumen, jika pada website tersebut memiliki konten yang baik dan terupdate (PT. Dwidarma Guna Utama, 2010).

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana perancangan aplikasi pelaporan pada Sistem Informasi Dokter Keluarga Kota Yogyakarta tahun 2010?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Merancang aplikasi pelaporan pada Sistem Informasi Dokter Keluarga wilayah Kota Yogyakarta tahun 2010.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Merancang diagram konteks aplikasi pelaporan pada Sistem Informasi Dokter Keluarga;
- b. Merancang database aplikasi pelaporan dokter keluarga Sistem Informasi Dokter Keluarga;
- c. Merancang format aplikasi pelaporan dokter keluarga Sistem Informasi Dokter Keluarga.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Dinas Kesehatan

Bagi Dinas Kesehatan diharapkan rancangan aplikasi dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan dan mengembangkan sistem informasi kesehatan pada dokter keluarga yang berada di Kota Yogyakarta.

#### 2. Bagi Dokter Keluarga

Bagi dokter keluarga diharapkan rancangan aplikasi pelaporan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap pasien dan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat mengenai kesehatan tingkat primer

### 3. Bagi Instansi Pendidikan

Bagi instansi pendidikan diharapkan penelitian rancangan aplikasi pelaporan dapat menambah referensi untuk pengembangan sistem informasi kesehatan pada dokter keluarga dan juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti lainnya

### 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam penelitian, memperdalam pengetahuan tentang sistem informasi kesehatan dokter keluarga.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai perancangan aplikasi pelaporan pada sistem informasi dokter keluarga yang dirancang berbasis web tahun 2010.